

**AKSESIBILITAS OBJEK WISATA AIR TERJUN SINAR TIGA  
DI DESA HARAPAN JAYA TAHUN 2018**

**(Jurnal)**

**Oleh**

**Dwi Mustofa**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**Aksesibilitas Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga  
di Desa Harapan Jaya Tahun 2018**

**Dwi Mustofa<sup>1</sup>, Buchori Asyik<sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung Jl. Prof Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

\*email: tofadwi27@gmail.com. Telp: +6285709363976

*Received: Jun, 28<sup>th</sup> 2018*

*Accepted: Jun, 28<sup>th</sup> 2018*

*Online Published: Jul, 02<sup>th</sup> 2018*

*This study aims to describe alternative roads, road conditions, mileage, travel time, means of transportation, and the cost of tourist visits at the attraction Sinar Tiga Waterfall, Harapan Jaya Village, Way Ratai District, Regency of Pesawaran. This research uses a descriptive method. Data collection uses observation, documentation and structured interviews. Data analysis using spatial analysis with scoring technique. The result of the research shows that there are 4 alternative roads and 30 respondents (100%) good. Road conditions, assessment of 20 respondents (66.67%) and 10 respondents (33.33%) close. Time taken, assessment of 20 respondents (66.67%) and 10 respondents (33.33%) fast. Transportation tool, assessment of 30 respondents (100%) is. The cost of tourist visit, assessment of 30 respondents (100%) is. The result of the score recapitulation between 17-19 shows the accessibility of Sinar Tiga Waterfall object included into the support accessibility.*

**Keywords:** *accessibility, object of tours, sinar tiga waterfalls*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alternatif jalan, kondisi jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, alat transportasi, dan biaya kunjungan wisata pada objek wisata Air Terjun Sinar Tiga, Desa Harapan Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur. Analisis data menggunakan analisis spasial dengan teknik skoring. Hasil penelitian menunjukkan alternatif jalan terdapat 4 pilihan jalan dan penilaian 30 responden (100%) baik. Kondisi jalan, penilaian 20 responden (66,67%) dan 10 responden (33,33%) dekat. Waktu tempuh, penilaian 20 responden (66,67%) sedang dan 10 responden (33,33%) cepat. Alat Transportasi, penilaian 30 responden (100%) sedang. Biaya kunjungan wisata, penilaian 30 responden (100%) sedang. Hasil rekapitulasi skor antara 17-19 menunjukkan aksesibilitas objek wisata Air Terjun Sinar Tiga termasuk kedalam aksesibilitas mendukung.

**Kata kunci:** air terjun sinar tiga, aksesibilitas, objek wisata,

**Keterangan:**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang beragam. Kondisi alam di setiap daerah yang beragam, sehingga dalam pengelolaannya harus disesuaikan dengan potensi yang ada pada daerah tersebut.

Kabupaten Pesawaran memiliki morfologi yang beragam, dengan reliefnya yang beragam. Morfologis bentang alam Kabupaten Pesawaran didominasi dataran tinggi dan perbukitan. Keterkaitan antara beragamnya relief permukaan dan beberapa sungai yang mengalir melaluinya menyebabkan bentukan alam yaitu air terjun. Air terjun memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata melalui pengembangan tempat

wisata. Pengembangan air terjun menjadi obyek wisata yang telah dilakukan yaitu salah satunya pada Air Terjun Sinar Tiga di Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai.

Sesuai dengan Undang-Undang Kepariwisata No. 3 Tahun 2009, pengembangan objek wisata perlu didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pengembangan objek wisata Air Terjun Sinar Tiga telah dilakukan sejak tahun 2016. Bentuk pengembangan yang telah dilakukan pada objek wisata Air Terjun Sinar Tiga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga

No.	Perencanaan	Bentuk Pengelolaan
1.	Fasilitas	Tempat Parkir, Kamar Mandi, Penginapan, Pondok Santap
2.	Infrastruktur	Jaringan Listrik, Jaringan Air, Jaringan Jalan
3.	Promosi dan Informasi	Publikasi dan Promosi, Plang Informasi, Gerbang Objek Wisata
4.	Keamanan	Pos Jaga
5.	Tata Peraturan Wisata	Tarif Masuk, Aturan Kunjungan Wisatawan

Sumber: Observasi Lapangan, 2018

Pembangunan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata. Namun, potensi objek atau tempat yang dikembangkan menjadi tempat wisata cenderung berorientasi hanya pada pengembangan sarana dan penyediaan infrastruktur. Objek wisata yang dikembangkan terkadang sulit dijangkau oleh wisatawan. Akibatnya objek wisata yang sulit dijangkau dapat mengurangi minat wisatawan dan daya tarik objek wisata tersebut. Sehingga pengembangan objek wisata ada hal yang perlu memperhatikan aksesibilitas wisatawan.

Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dapat lebih mudah atau lebih sulit menjangkanya (James J. Spillane, 1997:38) dan dengan

aksesibilitas dapat diketahui kemudahan mencapai suatu tempat tersebut dari tempat lain yang berdekatan (Robinson Tarigan, 2003:125). Menurut Kusudianto Hadinoto, (1996:121-122) agar pariwisata dapat berkembang, maka suatu wilayah tujuan wisata harus *assesible* (bisa didatangi), artinya harus memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi yaitu antara lain kondisi jalan, jarak, waktu, tersedia alat transportasi, dan komparatif terhadap biaya berkunjung wisata.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan alternatif jalan, kondisi jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, alat transportasi dan biaya kunjungan wisata guna mengetahui aksesibilitas menuju obyek wisata Air Terjun

Sinar Tiga, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.

## METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam arti penelitian ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif, semata-mata tidak perlu mencari tahu atau menerangkan saling berhubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan atau mendapat makna dan implikasi (Sumadi Suryabrata, 1983:19).

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Sinar Tiga di Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kouta (*qouta sampling*) yang mempunyai ciri-ciri tertentu sesuai dengan jumlah atau kouta yang diinginkan. Maka peneliti menetapkan sebanyak 30 responden yang terdiri atas 15 wisatawan laki-laki dan 15 perempuan, tanpa membedakan asal lokasi wisatawan domestik maupun wisatawan asing.

Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga yaitu observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara berstruktur. Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data hasil observasi objek wisata, sedangkan data sekunder yaitu berupa kondisi umum wilayah penelitian, peta-peta, monografi desa, administrasi surat-menyurat, kondisi fasilitas objek.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *spasial* dengan teknik skoring. Dalam metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *spasial*, analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, setiap kelas variabel diberikan skor,

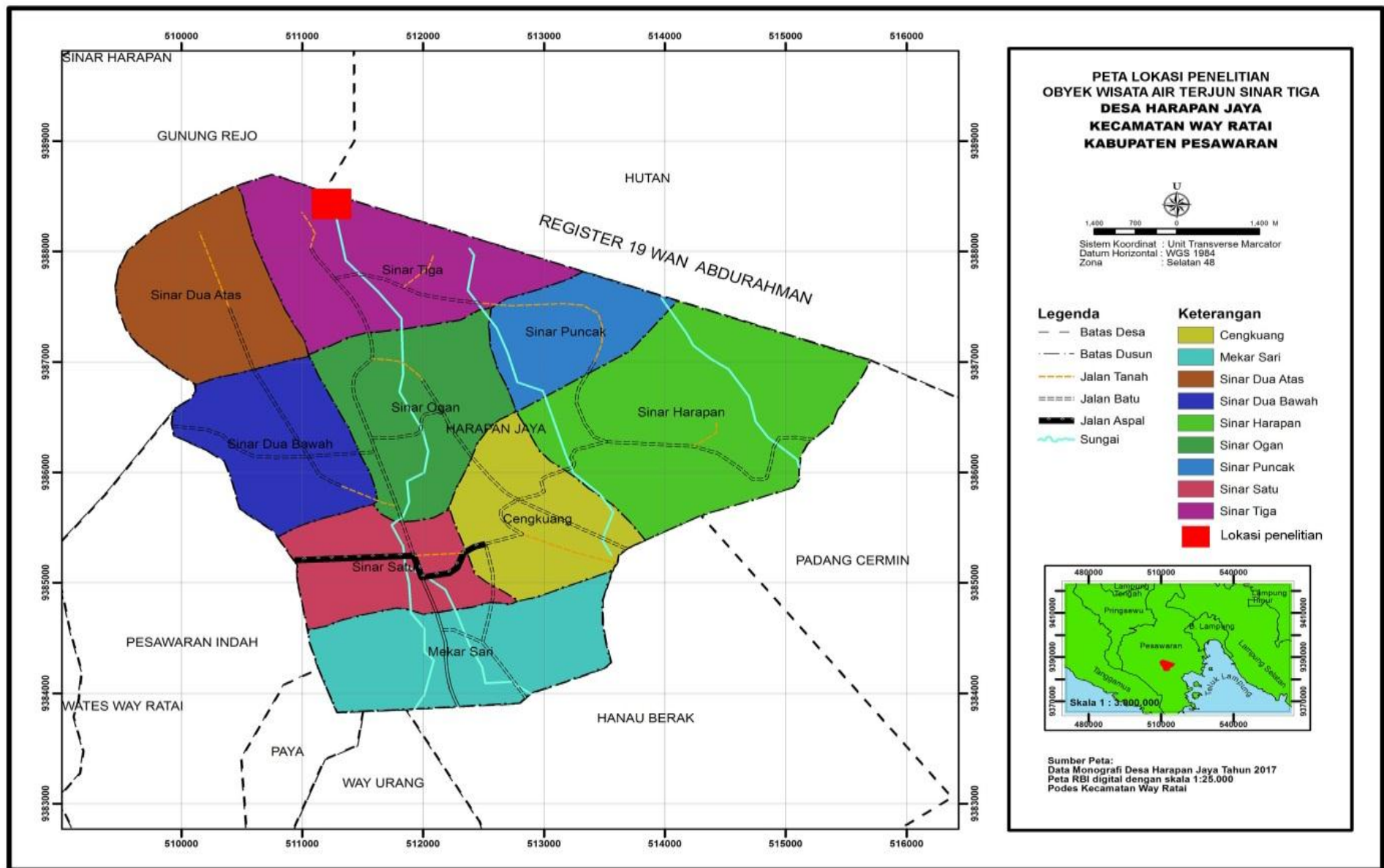
melakukan sintesa dan kategori kelas penilaian, penyusunan ke dalam pola, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan dan dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi air terjun yang dijadikan tempat penelitian terletak di Desa Harapan Jaya yang merupakan desa di Kecamatan Way Ratai. Berdasarkan Gambar 1 secara astronomis Desa Harapan Jaya terletak pada koordinat  $509000-516000\ mT$  dan  $9383000-9389000\ mU$  dengan luas wilayah 994,30 Ha. Letak admisitrasu suatu daerah adalah letak daerah terhadap pembagian wilayah administrasi pemerintah. Desa Harapan Jaya terletak di wilayah administrasi Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Adapun batas-batas secara administratif Desa Harapan Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Hutan Register 19 Wan Abdul Rahman
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cemin
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Way Urang, Desa Hanau Berak Kecamatan Padang Cermin.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Paya Kecamatan Padang Cermin dan Desa Pesawaran Indah Kecamatan Way Ratai.

Pengelolaan Air Terjun Sinar Tiga menjadi objek wisata berawal dari bulan Desember 2016 dengan adanya prakarsa warga serta tokoh desa. Kemudian dibentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Harapan Jaya sebagai pengelola objek wisata melalui ketetapan kepala desa. Pengembangannya mulai dilakukan beberapa bulan kemudian dengan secara bertahap. Air Terjun Sinar Tiga asalnya merupakan aliran sungai pada area tebing yang curam di Sungai Ratai, dan berbatasan dengan kawasan Taman Hutan Wan Abdurrahman.



Gambar 1. Peta Desa Harapan Jaya Tahun 2018

Tabel 2. Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2017

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung	Persentase (%)
1.	Januari	610	14,63
2.	Februari	402	9,65
3.	Maret	310	7,43
4.	April	220	5,27
5.	Mei	210	5,03
6.	Juni	120	2,87
7.	Juli	808	19,39
8.	Agustus	710	17,03
9.	September	431	10,34
10.	Oktober	312	7,48
11.	November	226	5,42
12.	Desember	468	11,23
Jumlah		4.167	100

Sumber: Data POKDARWIS Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 merupakan jumlah pengunjung objek wisata Air Terjun Sinar Tiga selama Tahun 2017. Pengunjung objek wisata Air Terjun Sinar Tiga tahun 2017, kenaikan kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Juli tahun 2017 karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri, sedangkan penurunan kunjungan terjadi di bulan Juni tahun 2017 karena bertepatan dengan Puasa Ramadhan.

Aksesibilitas dalam penelitian ini terdiri atas alternatif jalan, kondisi jalan, jarak tempuh,

waktu tempuh, alat transportasi, dan biaya kunjungan wisata. Alternatif jalan terdapat 4 pilihan jalan yang dapat digunakan untuk menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga berpotensi baik karena sesuai dengan kriteria penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian, 30 responden (100%) memberikan penilaian alternatif jalan termasuk dalam kategori baik dan wisatawan dapat menggunakan >3 jalur akses untuk menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga. Berdasarkan hasil penelitian untuk alternatif jalan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Alternatif Jalan Menuju Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Alternatif Jalan	Jalur Akses
1.	Kecapi	Padang Cermin-Way Ratai
2.	Way Urang	Bandar Lampung-Padang Cermin-Way Ratai
3.	Bunut	Punduh Pedada-Marga Punduh-Way Ratai
4.	Klawi	Gedong Tataan-Way Lima-Kedondong-Way Ratai

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 4 jalan yang dapat digunakan untuk menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga. Jalan lintas Kecapi dapat dilewati melalui Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai. Jalan lintas Way Urang dapat dilewati melalui Desa Way

Urang Kecamatan Padang Cermin yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai.

Jalan lintas Way Urang dapat dilewati melalui Desa Bunut Kecamatan Way Ratai yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai. Jalan lintas Klawi

dapat dilewati melalui Desa Klawi Kecamatan Way Ratai yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai. Berikut adalah peta alternatif jalan menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga di Desa Harapan Jaya.

Kondisi jalan menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga didominasi oleh material jalan yang diaspal dengan baik meskipun

beberapa titik masih terdapat jalan batu dan jalan tanah. Berdasarkan hasil penelitian, 30 responden (100%) memberikan penilaian kondisi jalan termasuk dalam kategori sedang karena wisatawan masih menemukan kondisi jalan yang bergelombang dan beraspal sedikit berlubang pada jalan lintas yang menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga. Berdasarkan hasil penelitian untuk kondisi jalan dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 serta Gambar 2.

Tabel 3. Kondisi Jalan Berdasarkan Material Jalan Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Jalan	Material Jalan
1.	Kecapi	Aspal berlubang, dominan jalan tanah
2.	Way Urang	Jalan <i>Underlag</i> dan Aspal sedikit berlubang
3.	Bunut	Aspal sedikit berlubang
4.	Klawi	Aspal sedikit berlubang

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

Tabel 4. Kondisi Jalan Berdasarkan Medan Jalan Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

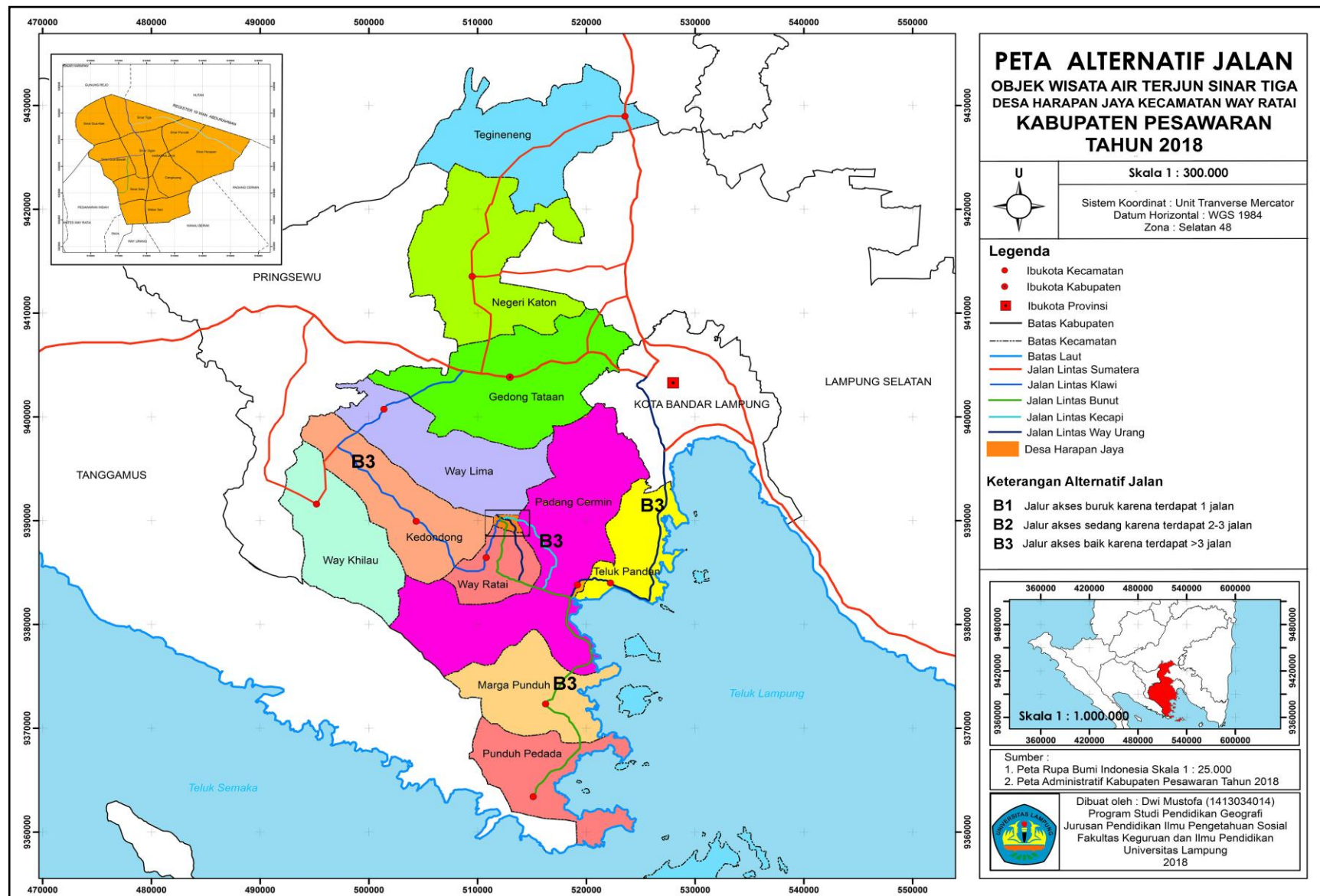
No.	Jalan	Kondisi Fisik
1.	Kecapi	Bergelombang
2.	Way Urang	Bergelombang
3.	Bunut	Bergelombang
4.	Klawi	Bergelombang

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

Kondisi material jalan lintas Kecapi terdapat variasi antara lain jalan beraspal yang sudah lepas dan banyak terdapat lubang serta di beberapa titik lokasi dijumpai material jalan terdiri atas jalan berbatu dan jalan tanah. Sedangkan untuk medan jalan lintas Kecapi mempunyai kondisi jalan bergelombang. Dikarenakan topografi wilayah yang berbukit-bukit ketika memasuki Dusun Sinar Puncak Desa Harapan Jaya, sehingga jalan lintas Kecapi didominasi oleh jalan yang berkelok. Kondisi medan jalan lintas Kecapi masih mengikuti kondisi topografi dengan tepian jalan yang cukup sempit kurang dari 3 meter yang menyusuri lereng perbukitan di kaki Gunung Betung.

Kondisi jalan lintas Way Urang cukup bervariasi. Wisatawan yang datang dari Kota Bandar Lampung dapat menemukan kondisi material jalan yang terdiri atas jalan beraspal bagus tidak berlubang. Kondisi material penyusun jalan lintas Padang Cermin terdiri atas material aspal cukup bagus. Medan jalan lintas Way Urang mempunyai kondisi jalan bergelombang. Medan jalan bergelombang dikarenakan jalan lintas tersebut dibangun di sepanjang lereng perbukitan yang dapat wisatawan antara lain jalan menanjak dan jalan menurun. Beberapa titik lokasi pada sepanjang jalan lintas yang dibangun menyesuaikan dengan kondisi alam seperti kondisi medan jalan yang berkelok-kelok.





Gambar 2. Peta Alternatif Jalan Menuju Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018



Kondisi jalan yang cukup lebar memudahkan lalu lintas kendaraan yang menghubungkan beberapa desa di Kecamatan Way Ratai dengan Desa Bunut. Kondisi material jalan lintas Bunut yang telah diaspal secara keseluruhan. Medan jalan lintas Bunut mempunyai kondisi jalan bergelombang. Medan jalan bergelombang dikarenakan jalan lintas tersebut dibangun di sepanjang lereng perbukitan.

Kondisi jalan yang cukup lebar memudahkan lalu lintas kendaraan yang menghubungkan beberapa desa di Kecamatan Way Ratai dengan Desa Klawi. Kondisi jalan lintas Klawi telah dibangun karena merupakan jalan lintas yang menghubungkan antara desa-desa yang secara administrasi berada di Kecamatan Way Ratai dengan pusat kecamatan di Desa Klawi. Medan jalan lintas

Klawi mempunyai kondisi jalan bergelombang. Medan jalan lintas Klawi merupakan jalan tunggal ketika akan memasuki pertigaan dari jalan lintas Padang Cermin. Berikut adalah peta kondisi jalan menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga di Desa Harapan Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian, 20 responden yang berasal dari Kota Bandar Lampung yang melalui jalan lintas Way Urang dan Kota Gedong Tataan yang melalui jalan lintas Klawi memberikan penilaian jarak tempuh sedang (66,67%). Sedangkan 10 responden yang berasal dari Kecamatan Punduh Pidada melalui jalan lintas Bunut memberikan penilaian jarak dekat (33,33%). penilaian terhadap jarak tempuh dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 3.

Tabel 5. Kriteria Penilaian Jarak Tempuh Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dekat	10	33,33
2.	Sedang	20	66,67
3.	Jauh	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

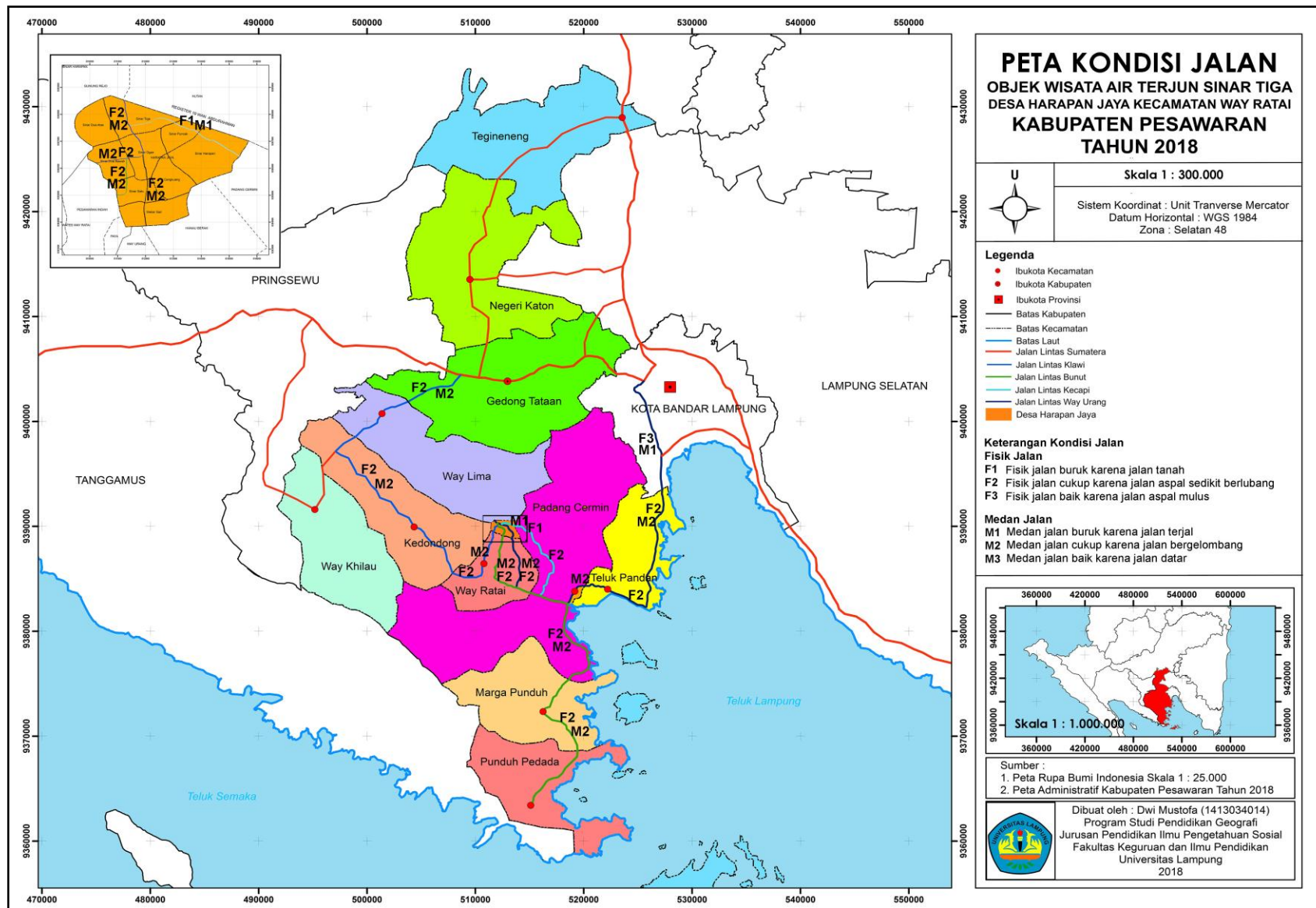
Wisatawan yang memberikan penilaian jarak tempuh termasuk kategori sedang dikarenakan jarak yang ditempuh memang berbeda dengan wisatawan yang berasal dari Bunut, Marga Punduh dan Punduh Pidada. Wisatawan yang berasal dari Bandar Lampung menempuh jarak 55 kilometer dan Gedong Tataan menempuh jarak 35 kilometer.

Wisatawan yang berasal dari Bunut, Marga Punduh dan Punduh Pidada memberikan jawaban pada jarak tempuh dengan kategori dekat karena wisatawan tersebut menempuh jarak 20 kilometer. Berdasarkan hasil penelitian untuk jarak tempuh dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 3.

Tabel 6. Jarak Tempuh Menuju Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Jalan	Jarak Tempuh (km)	Jumlah Pengunjung
1.	Way Urang	55	7
2.	Bunut	20	10
3.	Klawi	35	13

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018



Gambar 3. Peta Kondisi Jalan Menuju Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, 20 responden yang berasal dari Kota Bandar Lampung yang melalui jalan lintas Way Urang dan Kota Gedong Tataan yang melalui jalan lintas Klawi memberikan penilaian jarak tempuh termasuk dalam kategori sedang (66,67%).

Sedangkan 10 responden yang berasal dari Kecamatan Punduh Pidada melalui jalan lintas Bunut memberikan penilaian jarak tempuh termasuk dalam kategori dekat (33,33%). Berdasarkan hasil penelitian untuk jarak tempuh dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jarak Tempuh Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Jalan	Jarak Tempuh (km)	Jumlah Pengunjung
1.	Way Urang	55	7
2.	Bunut	20	10
3.	Klawi	35	13

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, 20 responden yang berasal dari Kota Bandar Lampung yang melalui jalan lintas Way Urang dan Kota Gedong Tataan yang melalui jalan lintas Klawi memberikan penilaian waktu tempuh sedang (66,67%). Sedangkan 10 responden yang berasal dari Kecamatan

Punduh Pidada melalui jalan lintas Bunut memberikan penilaian waktu tempuh cepat dengan analisis persentase adalah 33,33%. Penilaian terhadap jarak tempuh oleh pengunjung objek wisata Air Terjun Sinar Tiga dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Penilaian Waktu Tempuh Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Cepat	10	33,33
2.	Sedang	20	66,67
3.	Lama	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Observasi, Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, 20 responden yang berasal dari Kota Bandar Lampung yang melalui jalan lintas Way Urang dan Kota Gedong Tataan yang melalui jalan lintas Klawi memberikan penilaian waktu tempuh termasuk dalam kategori sedang (66,67%).

Sedangkan 10 responden yang berasal dari Kecamatan Punduh Pidada melalui jalan lintas Bunut memberikan penilaian waktu tempuh termasuk dalam kategori cepat (33,33%). Berdasarkan hasil penelitian untuk waktu tempuh dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Waktu Tempuh Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Jalan	Waktu Tempuh (jam)
1.	Way Urang	1,5
2.	Bunut	0,45
3.	Klawi	1,5

Sumber: Hasil Observasi, Tahun 2018

Alat transportasi yang dapat mencapai objek wisata Air Terjun Sinar Tiga termasuk dalam kategori sedang, namun terdapat kendaraan umum dan bus yang melayani jalan lintas yang dilewati wisatawan dan kategori sedang untuk pilihan kendaraan yang digunakan karena terdapat angkutan umum dan

angkutan lokal. Berdasarkan hasil penelitian, 30 responden (100%) memberikan penilaian alat transportasi termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian untuk alat transportasi dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 4.

Tabel 10. Alat Transportasi Menuju Obyek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Jalan	Ketersediaan	Pilihan
1.	Way Urang	Tersedia	Bus, Angdes
2.	Bunut	Tersedia	Bus, Angdes
3.	Klawi	Tersedia	Bus, Angdes

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian kendaraan yang tersedia merupakan kendaraan yang telah diusahakan pemerintah dengan membuka jalur baru (rute rintisan) antara lain membuka jalur antara Terminal Rajabasa dan Piyabung, Kabupaten Tanggamus. Namun wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum dengan turun di titik terdekat yaitu pertigaan Padang Cermin sebelum masuk ke Piyabung. Pilihan kendaraan yang digunakan antara lain kendaraan umum yaitu Djawatan Angkoetan Mobil Repoeblik Indonesia atau lebih dikenal dengan DAMRI. Angkutan desa berupa mobil pick-up L300 pada bagian belakang ditambahkan penutup agar terhindar dari terik panas matahari dan hujan. Pada bagian bak belakang ditambahkan beberapa deret kursi panjang yang dapat digunakan untuk tempat duduk penumpang.

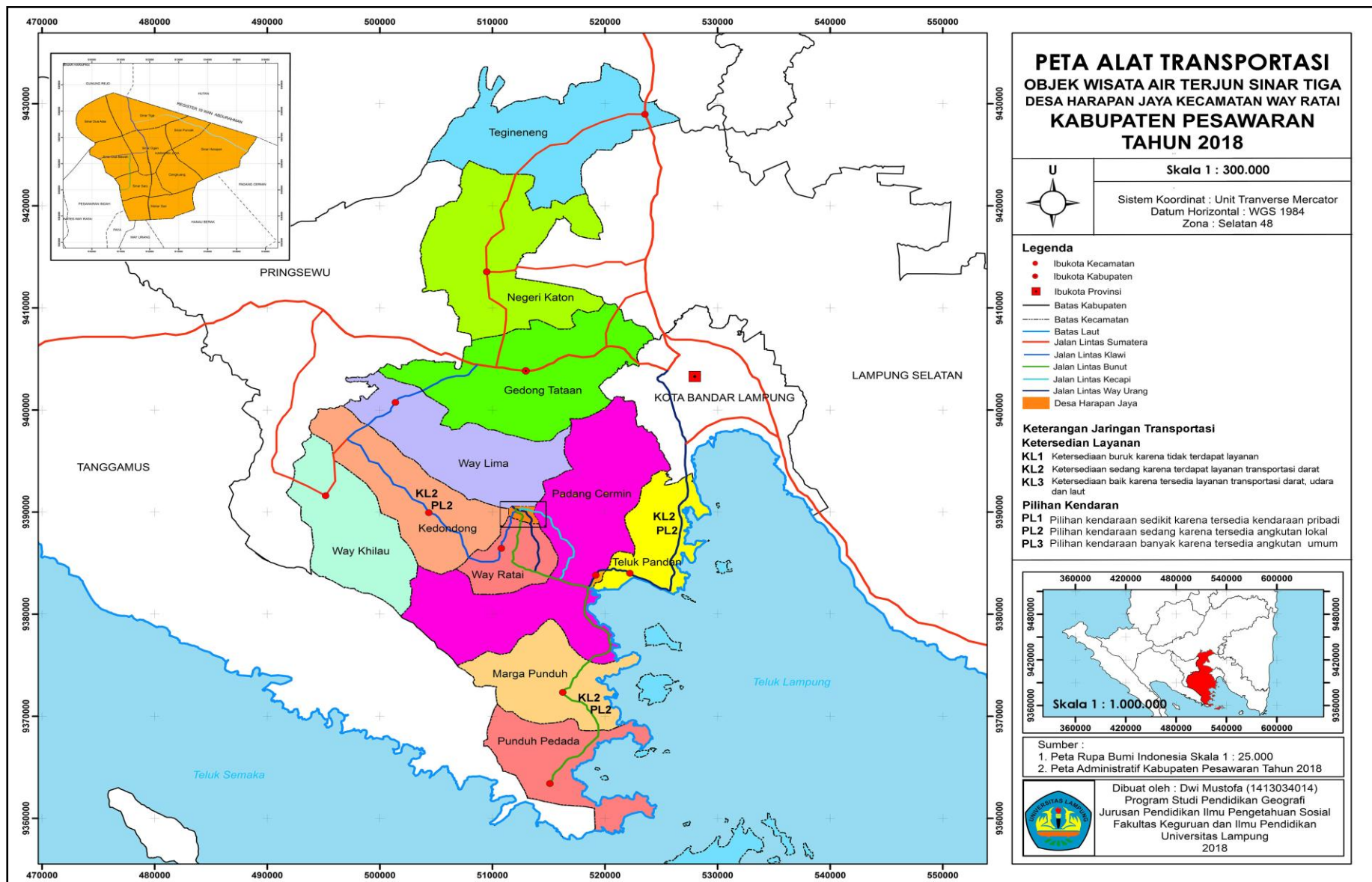
Kendaraan tersebut pada umumnya digunakan sebagai pilihan masyarakat, baik dalam aktivitas perekonomian maupun aktivitas lainnya. Wisatawan kemudian turun di Pasar Bunut atau Pasar Klawi dan selanjutnya mengikuti alternatif jalan yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, 30 responden (100%) memberikan penilaian biaya kunjungan wisata termasuk dalam kategori sedang. Pengeluaran untuk biaya kunjungan wisata dipengaruhi oleh minat wisatawan untuk berbelanja barang-barang tertentu, makanan, minuman, souvenir dan lain-lain. Pengeluaran untuk biaya kunjungan wisata juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan wisatawan. Untuk lebih jelas mengenai biaya kunjungan wisata dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Biaya Kunjungan Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

No.	Item Yang Diperlukan Wisatawan	Nominal (Rp.)
1.	Biaya masuk objek wisata	5.000
2.	Biaya naik kendaraan	25.000
3.	Biaya bahan bakar minyak	25.000
4.	Biaya konsumsi wisatawan	20.000
	Jumlah	75.000

Sumber: Rekapitulasi Koesioner Wisatawan Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018



Gambar 4. Peta Alternatif Jalan Menuju Air Terjun Sinar Tiga Tahun 2018

Biaya yang dikeluarkan wisatawan meliputi untuk biaya masuk di objek wisata Air Terjun Sinar Tiga sebesar Rp.5.000. Wisatawan yang menggunakan kendaraan umum untuk biaya naik bus DAMRI dari Terminal Rajabasa menuju Piyabung sebesar Rp.15.000. Kemudian biaya untuk naik mobil angkutan lokal L300 sebesar Rp.10.000. Wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi memerlukan biaya tambahan untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) sebesar Rp.25.000. Sedangkan bagi wisatawan yang tidak membawa bekal konsumsi, telah tersedia penjual yang menyediakan pilihan makanan sebesar Rp.20.000 yang terdiri dari makanan ringan, mie kuah dan beberapa jenis minuman. Maka berdasarkan uraian diatas, biaya kunjungan wisata diakumulasi sebesar Rp.75.000 meliputi biaya masuk objek wisata, biaya kendaraan, biaya bahan bakar minyak, dan biaya konsumsi wisatawan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor keseluruhan yang dilakukan terhadap aksesibilitas objek wisata Air Terjun Sinar Tiga termasuk kedalam aksesibilitas mendukung karena skornya berkisar antara 17-19. Berdasarkan pendapat pengelola, wisatawan dan didukung dengan pendapat James J. Spillane (1994:63) bahwa suatu objek wisata atau *destination*, harus meliputi unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanan wisata, maka objek wisata harus meliputi daya tarik, fasilitas dan sarana prasarana objek wisata untuk objek wisata yang telah dikembangkan. Namun faktor aksesibilitas mempunyai pengaruh karena pengembangan objek wisata diperlukan perhatian kepada wisatawan yang akan berkunjung, sehingga apabila aksesibilitas dikatakan mendukung maka secara sinergis membantu pengembangan ditinjau dari sisi kunjungan wisatawan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa alternatif jalan terdapat 4 pilihan jalan yang dapat digunakan untuk menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga dan 30 responden (100%) memberikan penilaian baik. Kondisi jalan menuju objek wisata Air Terjun Sinar Tiga didominasi oleh material jalan aspal sedikit berlubang dan medan jalan bergelombang dan 30 responden (100%) memberikan penilaian sedang. Jarak tempuh, 20 responden (66,67%) memberikan penilaian sedang dan 10 responden (33,33%) memberikan penilaian dekat. Waktu tempuh, 20 responden (66,67%) memberikan penilaian sedang dan 10 responden (33,33%) memberikan penilaian cepat. Alat transportasi, 30 responden (100%) memberikan penilaian sedang. Biaya kunjungan wisata, 30 responden (100%) memberikan penilaian sedang.

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor secara keseluruhan yang dilakukan terhadap aksesibilitas objek wisata Air Terjun Sinar Tiga termasuk kedalam aksesibilitas mendukung karena skornya berkisar antara 17-19. Aksesibilitas objek wisata Air Terjun Sinar Tiga termasuk kedalam aksesibilitas mendukung, sehingga diharapkan mempunyai nilai positif dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Sinar Tiga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto Hadisumarmo. 1984. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Daljoendi N. 1992. *Geografi Baru: Analisis Keruangan Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Alumni.
- Hurst, M.E.E. 1974. *Transportation Geography: Comments and Readings*. Mc. Graw-Hill. New york. USA.
- James Y. Spinalle. 1997. *Ekonomi Pariwisata Transportasi Budaya Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusmayadi. 2004. *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusudianto Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursid Sumaatmadja. 1998. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Robinson Tarigan. 2003. *Perencanaan Pembangunan Wilayah: Cetakan I*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sakti Adji. 2011. *Jaringan Transportasi (Teori dan Analisis)*. Makasar: Penerbit Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Cetakan ke IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataan*. (Diktat). Yogyakarta: Univeritas Gadjah Mada.
- Suwardjoko P. Wardhani. 2010. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.